

ABSTRAK

ROSENTA FEBRI MUTIARA SINAGA. *Analisis Kebijakan Moneter dalam Mengendalikan Inflasi di Indonesia.* Program Magister Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana pengaruh jumlah uang beredar, suku bunga, nilai tukar, Produk Domestik Bruto (PDB), serta ketidakstabilan geopolitik terhadap inflasi di Indonesia. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linear berganda yang dikombinasikan dengan metode *Error Correction Model* Engle–Granger (ECM–EG), guna menangkap dinamika hubungan jangka pendek dan jangka panjang antar variabel. Data yang dianalisis mencakup periode tahun 1990 hingga 2023, dan diperoleh dari sumber sekunder seperti Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik, serta Macromicro Data.

Hasil analisis menunjukkan bahwa dalam jangka pendek, hanya variabel suku bunga dan nilai tukar yang memberikan pengaruh signifikan terhadap inflasi. Sementara itu, dalam jangka panjang, pengaruh signifikan ditemukan pada suku bunga, jumlah uang beredar, dan PDB. Koefisien koreksi kesalahan (ECT(-1)) yang bernilai negatif dan signifikan sebesar -1,09 mengindikasikan adanya penyesuaian yang sangat cepat atau bahkan berlebihan (over-adjustment) terhadap ketidakseimbangan inflasi dalam satu periode. Temuan ini menegaskan bahwa metode ECM–EG sangat bermanfaat dalam merumuskan kebijakan ekonomi berbasis data deret waktu, karena memungkinkan pengambilan kebijakan yang lebih tepat sasaran dan minim risiko kesalahan dalam perencanaan maupun implementasinya.

Kata Kunci: Inflasi, Kebijakan Moneter, Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga, Nilai Tukar, Produk Domestik Bruto, Ketidakstabilan Geopolitik

ABSTRACT

ROSENTA FEBRI MUTIARA SINAGA. *An Analysis of Monetary Policy in Controlling Inflation in Indonesia.* Master's Program in Economics, Faculty of Economics, Universitas Negeri Medan, 2025.

This study aims to analyze the effects of money supply, interest rate, exchange rate, Gross Domestic Product (GDP), and geopolitical instability on inflation in Indonesia. The analysis employs a multiple linear regression model combined with the b to capture both short-term and long-term relationships between variables. The data used spans from 1990 to 2023 and is obtained from secondary sources such as Bank Indonesia, the Central Bureau of Statistics (BPS), and Macromicro Data.

The findings reveal that in the short run, only the interest rate and exchange rate have a statistically significant impact on inflation. In the long run, interest rate, money supply, and GDP are found to significantly influence inflation. The error correction term (ECT(-1)) is negative and significant at -1.09, indicating a very rapid adjustment—referred to as "over-adjustment"—towards equilibrium in response to inflationary imbalances within one period. These results highlight the effectiveness of the ECM–EG method in designing economic policies based on time series data, allowing for evidence-based policymaking while minimizing the risk of planning and implementation errors.

Keywords: *Inflation, Monetary Policy, Money Supply, Interest Rate, Exchange Rate, Gross Domestic Product, Geopolitical Instability*